



e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Vol. 1, No. 2, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 2, 2024

Pages: 137–142

Analisis Ekonomi Politik Neoklasik dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia

Siti Safina, Eli Apud Saepudin, Aulia Shafa Damayanti, Leni Rahma Yani,
Lutfiana Edista, Septia Cahyani

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bina Bangsa, Serang Banten, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1302>

How to Cite this Article

APA : Safina, S., Saepudin, E. A., Damayanti, A. S., Yani, L. R., Edista, L., & Cahyani, S. (2024). Analisis Ekonomi Politik Neoklasik dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 137 – 142. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1302>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Analisis Ekonomi Politik Neoklasik dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia

Siti Safina^{1*}, Eli Apud Saepudin², Aulia Shafa Damayanti³,
Leni Rahma Yani⁴, Lutfiana Edista⁵, Septia Cahyani⁶

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bina Bangsa, Serang Banten, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email :

sitisafina345@gmail.com¹, eli.apudsaepudin@binabangsa.ac.id², auliashaffa05@gmail.com³,
lenirahma321@gmail.com⁴, lutfianadita05@gmail.com⁵, septiacahyani850@gmail.com⁶

Diterima: 27-03-2024 | Disetujui: 28-03-2024 | Diterbitkan: 29-03-2024

ABSTRACT

The purpose of this research is to understand that infrastructure development in Indonesia is the main focus of the government in improving economic growth and public welfare. Neoclassical political economy analysis offers an important perspective to understand how political and economic actors interact in the infrastructure development process. The research method of neoclassical political economy analysis in the perspective of infrastructure development in Indonesia uses a qualitative descriptive method. In this research, the focus of the research is the political economy process of distributing the development fund budget. Neoclassical political economy analysis offers an important perspective to understand the complexity of infrastructure development in Indonesia. By understanding the roles and interests of the actors involved, as well as the important issues faced, this analysis can assist in formulating more effective and sustainable infrastructure development policies and strategies. Infrastructure development priorities are determined by market mechanisms, i.e. projects that are considered economically profitable.

Keywords: *Neoclassical Political Economy; Indonesian Infrastructure Development; Inequality; Free Market.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini memahami pembangunan infrastruktur di Indonesia menjadi fokus utama pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Analisis ekonomi politik neoklasik menawarkan perspektif penting untuk memahami bagaimana aktor-aktor politik dan ekonomi berinteraksi dalam proses pembangunan infrastruktur. Metode penelitian analisis ekonomi politik neoklasik dalam perspektif pembangunan infrastruktur di Indonesia menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya yaitu proses politik ekonomi pendistribusian anggaran dana pembangunan. Analisis ekonomi politik neoklasik menawarkan perspektif penting untuk memahami kompleksitas pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dengan memahami peran dan kepentingan aktor-aktor yang terlibat, serta isu-isu penting yang dihadapi, analisis ini dapat membantu dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan berkelanjutan. Prioritas pembangunan infrastruktur ditentukan oleh mekanisme pasar, yaitu proyek-proyek yang dianggap menguntungkan secara ekonomi.

Kata kunci: *Ekonomi Politik Neoklasik; Pembangunan Infrastruktur Indonesia; Ketimpangan; Pasar Bebas.*

PENDAHULUAN

Ekonomi politik neoklasik mendasari banyak kebijakan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pendekatan ini memiliki beberapa asumsi dan implikasi yang perlu dikaji secara kritis dalam konteks Indonesia. Asumsi ekonomi politik neoklasik yaitu, pasar bebas dianggap sebagai mekanisme paling efisien untuk mengalokasikan sumber daya dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peran pemerintah idealnya terbatas pada penyediaan infrastruktur dasar dan kerangka kerja hukum yang mendukung pasar bebas. Pembangunan infrastruktur harus dioptimalkan untuk mencapai efisiensi ekonomi dan memaksimalkan keuntungan. Implikasi ekonomi politik neoklasik dalam pembangunan infrastruktur, yaitu aset dan layanan infrastruktur dapat diprivatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan menarik investasi swasta. Pembangunan infrastruktur dapat didanai melalui utang, pendapatan pajak, atau privatisasi aset publik. Proyek infrastruktur dipilih berdasarkan analisis biaya dan manfaat yang mengutamakan efisiensi ekonomi. Pendekatan neoklasik dapat memperburuk ketimpangan ekonomi dan sosial, karena keuntungan dari pembangunan infrastruktur tidak selalu merata. Privatisasi aset publik dapat menghambat akses masyarakat terhadap layanan dasar dan memperlebar kesenjangan sosial. Pendanaan infrastruktur melalui utang dapat membebani keuangan negara dan generasi mendatang. Pendekatan neoklasik sering kali mengabaikan dampak lingkungan dan sosial dari pembangunan infrastruktur.

Pembangunan infrastruktur di Indonesia perlu mempertimbangkan konteks sosial, ekonomi, dan politik yang unik. Pendekatan neoklasik dapat menjadi bagian dari solusi, tetapi perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain yang lebih berfokus pada keadilan sosial, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat. Beberapa alternatif dan solusi pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan yaitu dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari pembangunan infrastruktur, memastikan akses yang merata terhadap layanan infrastruktur bagi semua kelompok masyarakat. Pemerintah perlu memainkan peran yang lebih aktif dalam memastikan pembangunan infrastruktur yang adil dan berkelanjutan, masyarakat perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan infrastruktur. Pendekatan pembangunan infrastruktur yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dapat membantu Indonesia mencapai tujuan pembangunannya dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Ekonomi politik neoklasik adalah pemikiran yang menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi neoklasik dengan analisis politik. Berdasarkan analisis ekonomi politik neoklasik, individu adalah aktor rasional yang berusaha memaksimalkan utilitas mereka sendiri, dan bahwa pasar bebas umumnya adalah cara terbaik untuk mengalokasikan sumber daya. Namun, juga mengakui bahwa pemerintah dapat memainkan peran yang sah dalam memperbaiki kegagalan pasar dan mempromosikan kesejahteraan ekonomi. Beberapa asumsi utama ekonomi politik neoklasik meliputi, individualisme adalah unit analisis utama, dan mereka membuat keputusan berdasarkan kepentingan pribadi mereka sendiri. Rasionalitas yaitu individu membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi yang tersedia bagi mereka. Pasar bebas adalah cara terbaik untuk mengalokasikan sumber daya, karena memungkinkan harga untuk ditentukan oleh penawaran dan permintaan. Peran terbatas pemerintah yaitu pemerintah harus memainkan peran yang terbatas dalam ekonomi, dan hanya boleh campur tangan untuk memperbaiki kegagalan pasar. Ekonomi politik neoklasik telah digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena ekonomi dan politik, termasuk penentuan harga dengan memprediksi bahwa harga akan ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar bebas. Ekonomi politik neoklasik memprediksi bahwa distribusi pendapatan akan ditentukan oleh produktivitas individu.

Menurut solow (1956:91), teori pembangunan itu sendiri lahir pertama kali pada aliran neoklasik di tahun 1950-an yang mentransfer pemahaman baru perihal faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi bagi suatu negara. Teori neoklasik disebut juga sebagai model pertumbuhan solow. Teori ini mempercayai bahwa hal dasar yang menentukan pertumbuhan ekonomi dan standar hidup (standard of living) dari suatu negara adalah tabungan dan penanaman modal negara sehingga diharapkan akan memberikan pengaruh positif bagi pendapatan dan modal suatu negara dalam jangka panjang. Tabungan dan penanaman modal di suatu negara berpengaruh positif terhadap kemampuan produksi suatu negara. Berdasarkan teori solow ini, modal pembangunan terdiri atas empat item yaitu modal fisik, modal manusia, sumber daya alam, dan modal sosial. Lebih lanjut lagi secara teoritis, faktor-faktor yang dapat memengaruhi produktivitas dari suatu negara adalah faktor yang dipergunakan untuk menghasilkan barang atau produk secara fisik seperti tanah, bangunan, mesin, elektronik dan jenis peralatan lainnya. Modal fisik itu kemudian dimanfaatkan dengan berbagai cara untuk mendukung produktivitas. Berikutnya faktor yang mempengaruhi produktivitas suatu negara adalah sumber daya alam. Sumber daya alam sendiri merupakan bahan baku dalam kegiatan produksi. Sementara teknologi merupakan pemahaman dalam memproduksi barang dan jasa untuk menghasilkan produk yang lebih baik. Pemanfaatan faktor pembangunan dengan penggunaan modal fisik secara jangka panjang ini akan mengalami depresiasi atau penyusutan harga karena modal fisik akan mengalami penyusutan. Begitu pula untuk penggunaan sumber daya alam, dalam jangka panjang akan mengakibatkan sumber daya tersebut semakin lama semakin berkurang atau bahkan dapat habis. Berbeda halnya dengan penggunaan modal manusia dalam jangka panjang tidak mengalami penyusutan ataupun habis. Tentunya kita ketahui bersama pengelolaan modal manusia di setiap negara berbeda-beda, contoh kecilnya adalah pengelolaan modal manusia di beberapa negara berkembang pastinya berbeda dengan negara maju dimana masyarakatnya sudah meninggalkan tradisi masyarakat kuno dan lebih mengikuti perkembangan zaman.

Perkembangan pembangunan dalam abad 21, telah dipengaruhi oleh ideologi globalisasi dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pemahaman globalisasi kontemporer yang bertumpu pada 3 pilar pembangunan bidang ekonomi (deregulasi, privatisasi, dan stabilitas keuangan) terasa sangat penting, mendesak dan relevan untuk memotivasi setiap negara untuk dapat menemukan model pembangunan yang cocok dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat global di satu sisi, namun di sisi lain, pengaruh pemahaman tersebut tidak boleh meninggalkan atau bahkan menghapuskan sama sekali nilai-nilai lokal yang memberikan pengaruh signifikan bagi pembangunan saat ini (atmasasmita, 2012:2).

Saat ini revolusi pada industri 4.0 ini pula, peran modal manusia perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan kegiatan ekonomi di suatu negara karena manusia diwajibkan harus mampu mengoperasikan teknologi yang sudah canggih. Kemampuan negara untuk mengembangkan sumber daya manusia, khususnya dalam menyediakan tenaga kerja yang terampil diberbagai bidang menjadi kunci untuk kesuksesan kebijakan ekonomi di setiap negara. Modal manusia dan pendidikan merupakan dua faktor penting dan keduanya saling memiliki keterkaitan satu sama lain dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dari suatu negara. Modal manusia itu sendiri adalah suatu sumber daya yang menggabungkan pengetahuan, pelatihan dan keterampilan dengan kualitas pendidikan dan pertumbuhan ekonomi (islametal.,2016)

Menurut (jogaswara, 2020) terhambatnya proses pembangunan di indonesia dikarenakan pembangunan sektor ketenagakerjaan di indonesia masih dengan kasus yang sama pada tantangan berat yakni masalah pengangguran. Angka pengangguran umumnya tergolong tinggi, ditambah juga dengan

meningkatnya angka para pencari kerja baru sekitar satu hingga dua juta orang secara berkala dari tahun ke tahun, merupakan masalah yang dihadapi saat ini. Masalah lainnya adalah dominasi sektor informal dalam struktur pasar kerja Indonesia, terlebih keberadaan omnibus law cipta lapangan kerja merupakan sebuah terobosan dan menjadi kebutuhan mendesak untuk memecahkan masalah pengangguran di Indonesia yang sangat memberikan dampak terhadap proses pembangunan nasional. Urgensi dari penelitian ini adalah mengenai tentang bagaimana pengembangan model pembangunan diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari dimana untuk pembangunan daerah memerlukan kontribusi yang sangat penting untuk pembangunan yang berkelanjutan bagaimana model pembangunan itu dapat disesuaikan sesuai dengan perkembangan zaman serta mengatasi permasalahan yang sangat fleksibel dalam proses pembangunan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode kajian analisis ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana kebijakan ekonomi sebagai suatu entitas yang sangat menentukan pada sistem perpolitikan yang ada dan pembangunan nasional sebagai entitas lainnya memiliki keterkaitan yang sangat kuat. Perspektif ekonomi politik dalam pembangunan di Indonesia menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan kerangka teori kebijakan publik, sistem politik, dan ekonomi politik internasional. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah proses politik ekonomi pendistribusian anggaran dana pembangunan. Metode penelitian analisis ekonomi politik neoklasik dalam perspektif pembangunan infrastruktur di Indonesia akan menekankan pada faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi keputusan pembangunan infrastruktur, seperti alokasi sumber daya, kebijakan pemerintah, dan interaksi antara pasar dan pemerintah. Ini mencakup analisis terhadap dampak kebijakan ekonomi, regulasi, dan kebijakan fiskal terhadap pembangunan infrastruktur, dengan fokus pada efisiensi alokasi sumber daya dan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ekonomi politik neoklasik menekankan pasar bebas dan privatisasi sebagai kunci pembangunan infrastruktur. Dipercaya bahwa sektor swasta lebih efisien dan produktif dalam membangun dan mengelola infrastruktur. Peran pemerintah dibatasi pada penyediaan kerangka hukum yang kondusif dan regulasi yang minim. Pendanaan infrastruktur berasal dari sektor swasta melalui investasi dan pasar modal. Pendekatan neoklasik telah menghasilkan beberapa keberhasilan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, seperti peningkatan jumlah dan kualitas infrastruktur, peningkatan konektivitas antar wilayah, peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan infrastruktur di Indonesia tidak lepas dari peran pasar bebas dan privatisasi. Sektor swasta telah memainkan peran penting dalam membangun dan mengelola infrastruktur, seperti jalan tol, bandara, dan pelabuhan. Pendekatan neoklasik juga memiliki beberapa kegagalan, seperti ketimpangan akses infrastruktur antar wilayah dan kelompok masyarakat, monopoli dan eksploitasi oleh sektor swasta, kerusakan lingkungan dan sosial. Namun, pendekatan neoklasik juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan utama adalah ketimpangan. Pembangunan infrastruktur seringkali terpusat di wilayah maju dan mengabaikan wilayah tertinggal. Hal ini menyebabkan ketimpangan akses infrastruktur antar wilayah dan kelompok masyarakat. Pendekatan neoklasik juga dikritik karena meminggirkan peran negara. Kritikus berargumen bahwa negara

memiliki peran penting dalam memastikan pembangunan infrastruktur yang adil dan berkelanjutan. Beberapa alternatif telah diajukan untuk mengatasi kelemahan pendekatan neoklasik, seperti melibatkan peran pemerintah dan sektor swasta secara seimbang. Memberikan peran kepada masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

KESIMPULAN

Ekonomi politik neoklasik adalah pemikiran yang menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi neoklasik dengan analisis politik. Ekonomi politik neoklasik telah digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena ekonomi dan politik, termasuk penentuan harga dengan memprediksi bahwa harga akan ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar bebas. Ekonomi politik neoklasik memprediksi bahwa distribusi pendapatan akan ditentukan oleh produktivitas individu. Pendekatan neoklasik memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pembangunan infrastruktur di Indonesia perlu mempertimbangkan konteks sosial, ekonomi, dan politik yang unik. Pendekatan neoklasik dapat menjadi bagian dari solusi, tetapi perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain yang lebih berfokus pada keadilan sosial, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat. Beberapa alternatif dan solusi pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan yaitu dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari pembangunan infrastruktur, memastikan akses yang merata terhadap layanan infrastruktur bagi semua kelompok masyarakat. Pemerintah perlu memainkan peran yang lebih aktif dalam memastikan pembangunan infrastruktur yang adil dan berkelanjutan, masyarakat perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan infrastruktur. Pendekatan pembangunan infrastruktur yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dapat membantu Indonesia mencapai tujuan pembangunannya dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Namun, pendekatan ini perlu dikaji ulang dan dikombinasikan dengan pendekatan lain untuk mengatasi kelemahannya dan memastikan pembangunan infrastruktur yang adil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Insany, M. A., & Fauzi, R. M. Q. (2020). Konsep Ekonomi Politik Dalam Perspektif Ibnu Khaldun. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(1), 154. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20191pp154-169>
- Ariyanto, K. (2014). *Intervensi Pemerintah Desa dalam Program Pembangunan Pertanian: Suatu Pendekatan Ekonomi Politik di Konteks UU Desa 2014*. 3(2), 164–180.
- Eka, A., Nurdin, I., Pribadi, I. A., Dewi, S., Perbendaharaan, D. J., & Keuangan, K. (2022). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Bendungan terhadap Perekonomian-Kesejahteraan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 3(2), 170–185. <https://doi.org/10.33105/jmp.v3i2.419>
- Fajar, E. (2016). Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10, No.2, 140.
- Iskandar, N. (2019). Pengaruh Infrastruktur Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 57–64.
- Juhro, S. M., & Trisnanto, B. (2021). Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia

- (Endogenous Paradigm and Growth Model for Indonesian Economy). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3787174>
- Juliana, J., Marlina, R., Saadillah, R., & Mariam, S. (2018). Pertumbuhan Dan Pemerataan Ekonomi Perspektif Politik Ekonomi Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 120–131. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3824>
- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 17(1), 62–98. <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i1.44>
- Mashuri, & Bustami NA. (2024). Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam rangka Menanggulangi Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat . *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 83–89. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1251>
- Masitho, B. (2016). DINAMIKA POLITIK PEMBANGUNAN PADA MASA ORDE BARU (Studi Tentang Industrialisasi Ketergantungan dan Peran Modal Jepang). *Perspektif*, 3(2), 118–123. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v3i2.148>
- Melani, R., & Sentosa, S. U. (2019). Pengaruh Pendidikan, Investasi Asing Langsung Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(4), 21. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i4.8950>
- Nasyri, I. A., Harsono, I., Yuniarti, T., Sutanto, H., & Suprpti, I. A. P. (2024). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 96–109. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1255>
- Nurwulian, Z., & Astutik, E. P. (2023). Analisis Pengaruh Pinjaman Dari Pihak Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 158–162. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1426>
- Pratiwi, A. (2021). Kebijakan Ekonomi: Perspektif Ekonomi Politik Dalam Pembangunan di Indonesia. *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v3i1.1847>
- Priyarsono, D. S. (2017). *Membangun dari Pinggiran : Tinjauan dari Perspektif Ilmu Ekonomi Regional To Develop from The Periphery : 1*(1), 42–52.
- Ridha, M. (2016). *Ekonomi politik pembangunan infrastruktur dan kepentingan kapital*. 04(1).
- Saputra, D., Valeriani, D., & Ningrum, C. (2021). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Dan Infrastruktur Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Klassen*, 1(2), 111–123. <https://journal.unbara.ac.id/index.php/klassen/article/view/991%0Ahttp://journal.unbara.ac.id/index.php/klassen/article/download/991/646>
- Sufriadi, D. (2018). Analisis transformasi struktural perekonomian Aceh. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 3(2).
- Widada, R., Hakim, D. B., & Mulatsih, S. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Hasil Pemekaran Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 6(2), 1–15. https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v6i2.25095